

**MODEL PELAPORAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TEMA  
KEMASYARAKATAN, LINGKUNGAN DAN PRINSIP PENGUNGKAPAN PADA PT. ALAM  
MAHAMERUDI KOTA MALANG**

**Aniek Murniati**

Dosen Akuntansi STIE ASIA Malang

**ABSTRACT**

*This research is to study implementation of corporate social responsibility report (society and environment theme) at PT. Alam Mahameru in Malang and to know disclosure report consistency (full disclosure). This research is descriptive research with data type qualitative, which is described and explains obtained data of PT. Alam Mahameru. Collecting data with some method of like semi interview structure to some employees of PT. Alam Mahameru, observation non participant and documentation in the form of document, soft copy, hard copy and also other media exist in PT. Alam Mahameru. Result of Research indicate that PT. Alam Mahameru have applied corporate social responsibility society and environment theme as according to rules and regulations of No. 40 Year 2007 (UUPT) but PT. Alam Mahameru have not consist use CSR report consistency (full disclosure).*

*CSR implementation in PT Alam Mahameru expected the company to have sustainability reporting (SR) who reported social, economic and environmental aspects of a company. This report is beyond the concept or reported separately to the financial statements conformed to the applicable accounting standards. This report is expected to be included in the annual report, so the company is able to reveal the social impact of the company with the principle of full disclosure (full disclosure).*

**Keyword:** *Corporate Social Responsibility, full disclosure, society and environment theme.*

**PENDAHULUAN**

**1.1 Latar Belakang Penelitian**

Perkembangan kehidupan bangsa Indonesia yang dinamis telah menjadikan berbagai sektor kehidupan mulai menjalankan kebijakan. Begitu juga perhatian pemerintah terhadap pendidikan, kesehatan, perumahan dan hajat hidup sebagian besar masyarakat Indonesia. Pemberian pelayanan kesehatan gratis, dan pembebasan biaya pendidikan bagi keluarga miskin adalah beberapa contoh upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah untuk melakukan perbaikan, meskipun pelaksanaannya masih ada beberapa kendala. Kebijakan pemerintah ini akan berdampak pada beberapa peraturan untuk perusahaan. Di Indonesia sendiri kebijakan pemerintah yang mewajibkan BUMN mengalokasikan sebagian labanya untuk pengembangan usaha kecil menengah (UKM) dan peraturan departemen kesehatan melalui Badan Pengawas Obat dan makanan.

Penerapan CSR oleh suatu perusahaan merupakan bentuk komitmen perusahaan berperilaku etis dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan dengan tetap mengedepankan peningkatan kualitas hidup karyawan, komunitas lokal dan masyarakat luas yang nantinya akan diaplikasikan melalui strategi perusahaan, apakah berorientasi *stakeholders* atau berorientasi *shareholder*.

Perusahaan telah menyadari bahwa tanggung jawabnya bukan lagi sekedar kegiatan ekonomi untuk menciptakan *profit* demi kelangsungan bisnisnya, melainkan juga tanggung jawab sosial dan

Aniek Murniati

lingkungan. Dasar pemikiran pelaku bisnis yang hanya menggantungkan pada kesehatan *financial* tidak akan menjamin perusahaan bisa tumbuh secara berkelanjutan (Wibisono, 2007). Perusahaan meyakini bahwa program CSR merupakan investasi demi pertumbuhan dan keberlanjutan usaha, sehingga CSR merupakan wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan kewajiban Perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran. Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang undangan. Pemerintah berkeinginan agar perusahaan mengikuti aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah yang pada intinya agar kepentingan masyarakat secara umum tidak terganggu. Masalah kemasyarakatan dan masalah lingkungan merupakan masalah yang sangat mencuat serius di Indonesia. Beberapa masalah yang terjadi pada beberapa perusahaan seperti kasus pembakaran hutan, pencemaran lingkungan, pembukaan perumahan pada jalur hijau merupakan masalah kemasyarakatan dan lingkungan.

Beberapa penelitian menjelaskan bahwa Pengungkapan Sosial Tema Kemasyarakatan pada pelaporan keuangan perusahaan telah diteliti oleh Rusmanto (2004) yang menjelaskan tema kemasyarakatan perusahaan dapat membantu sarana transportasi public, serta meningkatkan ketrampilan masyarakat, sarana kesehatan dan bantuan teknis akan menjadi berita baik bagi investor sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan investasi. Sedangkan Zuhron dan Sukmawati (2003) dalam Mardiah (2006) diantara beberapa butir pengungkapan mengenai tema kemasyarakatan dukungan ke lembaga pendidikan menempati teratas dalam pengungkapan.

Perusahaan masa kini tidak bisa sekadar memperhatikan profit lagi. Elkingston's (dalam Wahyudi dan Azherri, 2008:44) memperkenalkan konsep *Triple Bottom Line* (TBL) yaitu *People, Planet and Profit*. Ketiganya merupakan pilar yang mengukur nilai kesuksesan suatu perusahaan dengan tiga kriteria: sosial, lingkungan, dan ekonomi. Sosial menekankan pentingnya praktik bisnis suatu perusahaan yang mendukung kepentingan tenaga kerja. Lingkungan berarti mengelola dengan baik penggunaan energi terutama atas sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui. Ekonomi di sini lebih dari sekadar keuntungan, melainkan menciptakan *fair trade* dan *ethical trade* dalam berbisnis. Konsep *Triple Bottom Line* mengimplikasikan bahwa perusahaan harus lebih mengutamakan kepentingan *stakeholder* (semua pihak yang terlibat dan terkena dampak dari kegiatan yang dilakukan perusahaan) daripada kepentingan *shareholder* (pemegang saham). Tanggung jawab sosial perusahaan diungkapkan di dalam laporan yang disebut *Sustainability*. Penelitian ini sebenarnya pengembangan dari penelitian sebelumnya, Krisnawati (2013) yang ingin mendesain model CSR berdasar konsep *triple bottom line*. Perbedaan pada penelitian ini adalah konsep pengungkapan (*full disclosure*) yang dipertimbangkan dalam menganalisis model agar konsisten dengan prinsip pengungkapan penuh (*full disclosure*).

PT. Alam Mahameru yang bergerak dibidang property merupakan salah satu perusahaan property yang cukup besar, salah satu proyek perumahannya adalah Villa Bukit Tidar. PT Alam Mahameru telah menerapkan kegiatan tanggungjawab sosial (*corporate social responsibility*), Penerapan tanggung jawab sosial di PT Alam Mahameru melibatkan bisnis dalam lingkungan social sebenarnya sudah ada sejak lama sudah menjadi tradisi perusahaan ini untuk memberi sumbangan dalam kegiatan-kegiatan masyarakat setempat atau peran dibidang kesehatan atau pendidikan, namun perusahaan ini belum memiliki bentuk laporan tanggung jawabnya secara jelas. Perusahaan hanya menjelaskan bahwa perusahaan telah melaksanakan atau menjalankan *CSR pada proyek perumahan Villa Bukit Tidar yang dibangun pada* Luas kawasan yang kurang lebih 100 Ha dan masih dalam tahap perluasan.

Sementara tujuan laporan keuangan dalam akuntansi sosial adalah memberikan informasi yang relevan, berguna dan dapat dimengerti oleh pihak-pihak khususnya mengenai dampak perusahaan terhadap lingkungannya Mardiyah (2006:327). Ada beberapa pendekatan yang dapat dijadikan pedoman dalam cara penyajian akuntansi sosial salah satunya adalah format pelaporan baru. (*New reporting Formats*). Pelaporan dampak social perusahaan dapat memberikan format atau model

Aniek Murniati

pelaporan baru yang terpisah. Laporan yang terpisah ini bervariasi bentuknya mulai dari bentuk yang sederhana hingga yang komprehensif. Berdasarkan latarbelakang tersebut perlu dianalisa mengenai model laporan tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility*) berdasarkan tema kemasyarakatan dan lingkungan pada PT. Alam Mahameru.

## 1.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan suatu model laporan tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility*) tema kemasyarakatan sesuai dengan konsep pengungkapan laporan keuangan PT. Alam Mahameru.

## TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### 2.1 *Corporate Social Responsibility (CSR) dalam perspektif*

Perspektif *Shareholders Theory* dan *Stakeholders Theory* terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)* menjelaskan bahwa *shareholders theory* yang dibangun pada abad 19 telah memberikan legalitas dalam hubungan antara manajemen dan direktur dengan *shareholders*. Mereka tidak hanya terikat secara legalitas hukum negara, tetapi juga terikat atas dasar kontrak agensi. Tanggung jawab hukum disamakan dengan tanggung jawab moral dan sosial, sedangkan tanggung jawab minimalis muncul mengikuti tanggung jawab minimum moral yang tertera dalam hukum. Post (2003) menegaskan bahwa setiap manajemen perusahaan sebelum mengambil suatu keputusan yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan harus memperhatikan 3 (tiga) aspek yaitu :

- 1) Aspek ekonomi, hal berkaitan dengan sistem kapitalis yang terbukti sebagai mesin progress yang sukses sejak matinya rezim sosialis pada decade 1990-an. Kekuatan sistem kapitalis ini terdiri atas pasar bebas (*free market*) dengan elemen-elemennya seperti *profit oriented*, kebebasan konsumen, kompetisi antar penjual dan pembeli, dan disiplin pasar atau disebut juga dengan "*invisible hand*". Namun demikian bukan berarti system pasar bebas tanpa ada cacatnya, untuk itu pasar bebas harus dikawal dengan aturan hukum melalui regulasi, terutama berkaitan dengan aturan hukum melalui regulasi, terutama berkaitan dengan tanggung jawab sosial itu sendiri.
- 2) Aspek Legalitas , merupakan aspek yang berperan sebagai "*fasilitator*" terutama berkaitan dengan keselamatan dan perlindungan terhadap tenaga kerja, penyedia kredit. Merupakan aspek yang berperan sebagai "*fasilitator*" terutama berkaitan dengan keselamatan dan perlindungan terhadap tenaga kerja, penyedia kredit atau modal, dan penyelesaian sengketa.
- 3) Aspek Etika , aspek ini berkaitan dengan nilai etis atau tidak dari suatu tindakan yang diambil oleh pihak manajemen perusahaan. Sehingga aspek etika ini berusaha untuk tidak dijawab oleh *shareholders theory*, karena merupakan wujud dari suatu keputusan yang mencerminkan tanggung jawab sosial perusahaan itu sendiri. Berdasarkan deskripsi di atas dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa *shareholders theory* merupakan metode pendekatan yang egois dan etis, karena perusahaan dikelola hanya untuk kepentingan satu kelompok saja yaitu *shareholders*. Teori ini bersifat klaim spekulatif dan penyederhanaan yang berlebihan terhadap peran yang seharusnya dilakukan oleh perusahaan modern yang lebih mengedepankan *shareholders* (Post, 2003).

*Transaction cost* dan *agency theory* memiliki pandangan yang berbeda dengan stakeholder theory mengenai hak kepemilikan harta. Berdasarkan asumsi dasar *transaction cost* dan *agency theory* menunjukkan bahwa hak kepemilikan harta dipandang sebagai kepemilikan principal semata-mata sehingga pandangan hak kepemilikan tersebut dianggap sebagai kepemilikan pribadi principal. Konsep kepemilikan yang ada dalam stakeholder theory lebih menekankan pada kontribusi dari masing-masing pihak yang berkepentingan

Aniek Murniati

terhadap perusahaan. Implikasi dari konsep tersebut menunjukkan bahwa kepemilikan asset perusahaan bukanlah milik mutlak principal melainkan ada pihak lain yang turut pula memberikan kontribusi kepada perusahaan misalnya kreditur, karyawan, pemerintah, dan lain-lain. Konsep ini lebih dikenal dengan konsep CSR (Shankman, 1999) dalam Mardiah (2006).

## 2.2 Definisi CSR dan tujuan CSR

Definisi akuntansi sosial menurut Belkoui (2006) adalah *the process of ordering, measuring, and disclosing, the impact of exchanges Between firm and social environment*. Konsep CSR sebenarnya telah mulai dikenal sejak awal 1970-an. Umumnya CSR diartikan sebagai kumpulan kebijakan dan praktek yang berhubungan dengan *stakeholders*, nilai-nilai, pemenuhan ketentuan hukum, penghargaan masyarakat dan lingkungan; serta komitmen badan usaha untuk berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan. Sehingga dapat diartikan CSR yaitu komitmen, pembangunan berkelanjutan, kesukarelaan, tidak terbatas hanya untuk pemenuhan hukum.

Tujuan akuntansi social adalah mengukur dan mengungkapkan social cost dan social benefit yang ditimbulkan oleh berbagai kegiatan perusahaan kepada masyarakat secara lebih tepat Belkoui (2006) . Sehingga dengan diterapkannya akuntansi social mampu menjembatani kepentingan stakeholder dan perusahaan, mampu memenuhi tuntutan peraturan perundang-undangan yang menyangkut kewajiban lingkungan.

Menurut Kavei (2005) menegaskan bahwa setiap perusahaan yang mengimplementasikan CSR dalam aktivitas usahanya akan mendapatkan lima manfaat utama sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan profitabilitas dan kinerja financial yang lebih kokoh, misalnya lewat efisiensi lingkungan.
- 2) Meningkatkan akuntabilitas, *assessment* dan komunitas investasi.
- 3) Mendorong komitmen karyawan, karena mereka diperhatikan dan dihargai
- 4) Mempertinggi reputasi dan corporate branding.

Menurut versi Bank Dunia dalam SWA (2006) definisi *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah komitmen bisnis sebagai kontribusi untuk keberlanjutan perkembangan ekonomi yang bekerja sama dengan pekerja, perwakilan mereka, komunitas lokal dan masyarakat luas untuk memperbaiki kualitas hidup, dimana keduanya baik untuk bisnis maupun pengembangan. CSR adalah pengambilan keputusan yang dikaitkan dengan nilai-nilai etika, memenuhi kaidah-kaidah dan keputusan hukum dan menghargai manusia, masyarakat dan lingkungan. Beberapa penelitian atau bukti empiris tentang peran regulasi pemerintah terhadap tanggungjawab social antara lain terkat akuntansi

## 2.3 Implementasi CSR

Pelaksanaan CSR oleh perusahaan milik negara diatur dalam Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor 05-MBU/2007 tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan yang biasa dikenal dengan PKBL. Kebijakan ini dimaksudkan untuk memberdayakan dan mengembangkan kondisi ekonomi, kondisi sosial masyarakat dan lingkungan sekitarnya, melalui program kemitraan BUMN dengan usaha kecil dan program bina lingkungan. CSR dalam UUPT (Undang-undang Perseroan Terbatas) Berlakunya Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 106, sebagai pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas pada dasarnya merupakan suatu kebutuhan yang cukup mendesak bagi kalangan pengusaha sebagai pelaku usaha dan pemerintah sebagai pihak regulator dibidang usaha karena undang-undang perseroan terbatas yang sebelumnya berlaku sudah dianggap

Aniek Murniati

tidak relevan lagi dengan perkembangan dunia usaha.

Ketentuan mengenai CSR dalam UUPT diatur dalam pasal 74 yang berbunyi sebagai berikut :

- 1) Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan atau berkaitan dengan sumberdaya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.
- 2) Tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.
- 3) Perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- 4) Ketentuan lebih lanjut mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan diatur dengan peraturan pemerintah.

Adanya peraturan-peraturan tersebut diharapkan perusahaan dapat melakukan suatu usaha-usaha yang dapat berdampak positif baik bagi perusahaan maupun lingkungan sosialnya.

Beberapa penelitian telah dilakukan terkait implementasi CSR dan beberapa kendala. Azizul (2001) menjelaskan bahwa tekanan investor maupun kreditor saat ini juga memiliki peran penting bagi kelangsungan hidup perusahaan karena investor merupakan orang yang akan menginvestasikan dananya pada perusahaan sehingga perusahaan nantinya akan memberikan laporan pertanggungjawaban sosial kepada investor. Pengungkapan Sosial Tema Kemasyarakatan pada pelaporan keuangan perusahaan telah diteliti oleh Rusmanto (2004) yang menjelaskan tema kemasyarakatan perusahaan dapat membantu sarana transportasi public, serta meningkatkan ketrampilan masyarakat, sarana kesehatan dan bantuan teknis akan menjadi berita baik bagi investor sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan investasi. Sedangkan Zuhron dan Sukmawati (2003) dalam mardiyah (2006) diantara beberapa butir pengungkapan mengenai tema kemasyarakatan dukungan ke lembaga pendidikan menempati teratas dalam pengungkapan.

## METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Metode Pengumpulan Data

Terdapat tiga teknik pengumpulan data yaitu : wawancara (*interview*), observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara (*interview*) dilakukan dengan menggunakan wawancara semi terstruktur, dimana tujuannya adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Dalam wawancara ini peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan (Sugiyono, 2011). Dalam hal ini penulis melakukan wawancara secara langsung kepada pihak-pihak terkait.

2. Observasi

Dalam metode observasi, observasi yang dilakukan penulis adalah observasi non partisipan yaitu tidak terlibat langsung dalam pelaksanaan operasional di perusahaan melainkan melakukan pengumpulan data tentang bentuk laporan tanggung jawab sosial (CSR) pada PT. Alam Mahameru di Kota Malang.

### 3.2 Teknik Analisis Data

Menurut Sitorus (2000:56), analisis data berarti mengelompokkan, membuat urutan, serta menyederhanakan data. Tujuan menganalisis data adalah untuk menyederhanakan data sehingga mudah dibaca dan ditafsirkan. Sedangkan menurut Soeratno (2003:125) data kualitatif merupakan sumber dari deskripsi yang luas dan berlandaskan kokoh, serta

Aniek Murniati

memuat penjelasan tentang proses-proses yang terjadi dalam lingkup setempat. Teknik analisa yang digunakan penulis adalah analisis deskriptif yaitu kegiatan analisis yang dilakukan dengan membaca data yang telah ada (diolah) untuk mengidentifikasi suatu permasalahan yang timbul. Analisis data dalam penelitian ini mengenai desain laporan kegiatan CSR yang diusulkan yaitu dalam bentuk tabel (pada umumnya digunakan) dan dalam bentuk bagan (dalam Wahyudi dan Azherri, 2008). Peneliti menggunakan analisis data dari Miles dan Huberman (Sugiyono, 2011: 246).

Aktivitas dalam analisis data yaitu :

- 1). Reduksi Data; yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data dalam penelitian ini yaitu mengenai bentuk kegiatan CSR pada PT. Alam Mahameru di kota Malang.
- 2). Penyajian Data; dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Penyajian data penelitian ini berupa tabel dan bagan dalam penyajian desain laporan kegiatan CSR PT. Alam Mahameru.
- 3). Penarikan Kesimpulan (Verifikasi); kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

## PEMBAHASAN

PT. Alam Mahameru adalah perusahaan yang bergerak di bidang real estat dan property. Maksud dan tujuan pendirian PT. Alam Mahameru adalah berusaha dibidang pembangunan pengadaan perumahan (Real Estate), menjalankan perdagangan umum Perumahan. Luas kawasan yang dimiliki adalah kurang lebih 100 Ha atau satu-satunya developer yang memiliki kawasan terluas di kotamadya Malang dengan ketinggian 700M diatas permukaan laut, merupakan perbatasan wilayah Kotamadya dan Kabupaten Malang.

Untuk menjebatani kepentingan perusahaan dan stakeholders perusahaan telah menerapkan CSR. Penerapan CSR pada perusahaan ini belum terdapat laporan yang jelas, sehingga pada penelitian ini akan diungkapkan secara jelas berdasarkan tema kemasayarakatan dan lingkungan dengan konsep *triple bottom line*.

### a. Program CSR berdasarkan tema kemasayarakatan dan lingkungan

1. Program keagamaan  
Perumahan Vila Bukit Tidar dilengkapi dengan sarana ibadah, dengan dibangunnya masjid "Nurul Jihad" didalam lingkungan perumahan perumahan oleh perusahaan. Dimesjid ini banyak kegiatan keagamaan dilaksanakan dan dengan pembangunan ibadah akan terjalin kerukunan dan kerjasama antar warga yang ada dilingkungan perumahan.
2. Program Kesehatan  
Tema kemasayarakatan tentang kesehatan, telah dilaksanakan oleh perusahaan meskipun tidak ada laporan tertulis. Dengan bekerja sama dengan pemerintah kota malang, dilingkungan perumahan telah terbangun klinik (Puskesmas Pembantu Genting). Dengan adanya klinik ini akan membantu masyarakat untuk meningkatkan kesehatan dan menunjang program pemerintah tentang kesehatan gratis. Yang menikmati fasilitas kesehatan ini termasuk masyarakat yang berada diluar lingkungan perumahan.
3. Program Pendidikan

Seperti kita ketahui adanya program pemerintah untuk mensukseskan sekolah gratis pada sekolah setingkat SMP dan SMK. Perusahaan telah bekerja sama dengan pemerintah kota dan dinas pendidikan. Perusahaan telah menyediakan lahan seluas kurang lebih empat hektar untuk pembangunan sekolah, yaitu SMP Negeri 25 dan SMK Negeri 13.

Pada tahun 2010 untuk mensukseskan program pendidikan usia dini perusahaan telah membangun playground, sebagai tempat bermain dan belajar di alam terbuka. Program yang lain perusahaan juga telah membangun asrama untuk siswa SMK taruna. Asrama itu diperuntukkan oleh siswa taruna dari seluruh pelosok tanah air.

#### 4. Program Kesejahteraan Sosial

- a) Pembangunan *offroad*, perusahaan bekerjasama dengan perusahaan swasta yaitu PTDjarum. Penyelenggaraan *offroad* ini digunakan sebagai tempat untuk menyalurkan hobi atau berkompetisi dalam kegiatan *offroad* baik sepeda ataupun mobil. Biasanya diadakan dua kali dalam setahun, dengan peserta dari masyarakat perumahan dan masyarakat umum. Panitia dalam penyelenggara *offroad* dilakukan oleh masyarakat perumahan Vila Bukit Tidar.
- b) Pembangunan balai RW, dilakukan oleh perusahaan. Tempat pelayanan masyarakat dalam perumahan Vila Bukit Tidar terdapat 2 (dua) balai RW dan 12 RT. PT. Alam Mahameru membantu dalam pembangunan balai RW yang berlokasi di perumahan vila bukit tidar blok A5, yaitu balai serbaguna RW XI.
- c) Pembangunan pertokoan, terdapat pusat perbelanjaan yaitu Indomaret, dimana perusahaan bekerjasama dengan Perusahaan Indomaret (PT Indomarco).
- d). Pembukaan lapangan kerja.

Perekrutan karyawan untuk masyarakat asli perumahan hanya ditempatkan pada divisi proyek saja, karena pada divisi pemasaran maupun pertanahan belum mencukupi persyaratan standar perusahaan. Perusahaan membuka lapangan kerja untuk masyarakat lingkungan perumahan yang ditempatkan pada divisi proyek. Antara lain, bekerja sebagai karyawan administrasi, petugas kebersihan, petugas taman, gudang dan *security*. Masyarakat yang menjadi karyawan pada PT. Alam Mahameru  $\pm$  50% dari masyarakat seluruhnya yang ada pada lingkungan masyarakat asli perumahan tersebut.

#### 5. Program Penghijauan

Penanaman 1000 pohon pernah dilaksanakan sekali oleh warga bersama-sama dengan wali kota. Penanaman taman, dilakukan sendiri oleh masyarakat sekitar perumahan dengan dibantu perusahaan. Biasanya dilakukan satu tahun sekali di sekitar lingkungan perumahan baru atau proyek baru.

#### 6. Program Pengelolaan air

Penyediaan jaringan air bersih dengan sumur artesis. Sumber air yang alami, setiap rumah mendapatkan fasilitas sumber air artesis.

#### 7. Program Penyehatan lingkungan

Untuk menunjang program kebersihan lingkungan, perusahaan bekerja sama dengan pemerintah kota menyediakan tempat pembuangan sampah akhir (TPA), yaitu di daerah Supit Urang Malang, kira-kira berjarak dua kilometer dari kota Malang.

#### 8. Pengembangan prasarana dan sarana umum

Penerangan jalan, perbaikan jalan dan pelebaran jalan bekerja sama dengan pemerintah kota. Penerangan jalan ini dimulai dari sepanjang jalan Joyo Agung sampai dengan villa bukit tidar

Berdasarkan beberapa tanggungjawab sosial yang telah dilaksanakan perusahaan. Perusahaan telah menjaga kelangsungan aktivitas dan operasi perusahaan dan seharusnya perusahaan melaporkan semua aspek dan kepentingan yang mempengaruhi tujuan perusahaan

kepada public. Namun perusahaan perlu menjaga yang melaporkan aspek sosial, aspek ekonomi dan lingkungan suatu perusahaan. Laporan ini diluar konsep atau dilaporkan secara terpisah dengan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Melalui SR (*sustainability reporting*) diharapkan kepentingan stakeholder akan informasi tentang kinerja lingkungan dan masyarakat dapat terpenuhi dengan baik sehingga menjamin *sustainability* perusahaan.

CSR yang diterapkan oleh perusahaan yang bersangkutan sebenarnya telah memberikan dampak positif bagi perusahaan yang bersangkutan. Terbukti dengan di bukanya lahan baru untuk pengembangan perumahan dan sudah dilaksanakan pembangunannya. Hal ini membuktikan bahwa CSR yang diterapkan oleh PT Alam Mahameru pada perumahan Villa bukit tidar telah meningkatkan kepercayaan kreditor maupun investor. Meskipun beberapa gambaran telah dijelaskan pada penelitian ini, namun pelaporan berdasarkan tema lingkungan dan kemasyarakatan belum digambarkan oleh perusahaan baik dengan bagan, gambar atau pelaporan SR.

Penelitian ini memberi gambaran mengenai *stakeholders theory* bahwa ada kontribusi dari masing-masing pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Implikasi dari konsep tersebut menunjukkan bahwa kepemilikan asset perusahaan bukanlah milik mutlak principal melainkan ada pihak lain yang turut pula memberikan kontribusi kepada perusahaan misalnya kreditor, karyawan, pemerintah, masyarakat. Pada penelitian ini digambarkan adanya peran pemerintah dalam pembangunan berbagai fasilitas umum dan kepercayaan investor dan kreditor sehingga perusahaan mampu memperluas perumahannya.

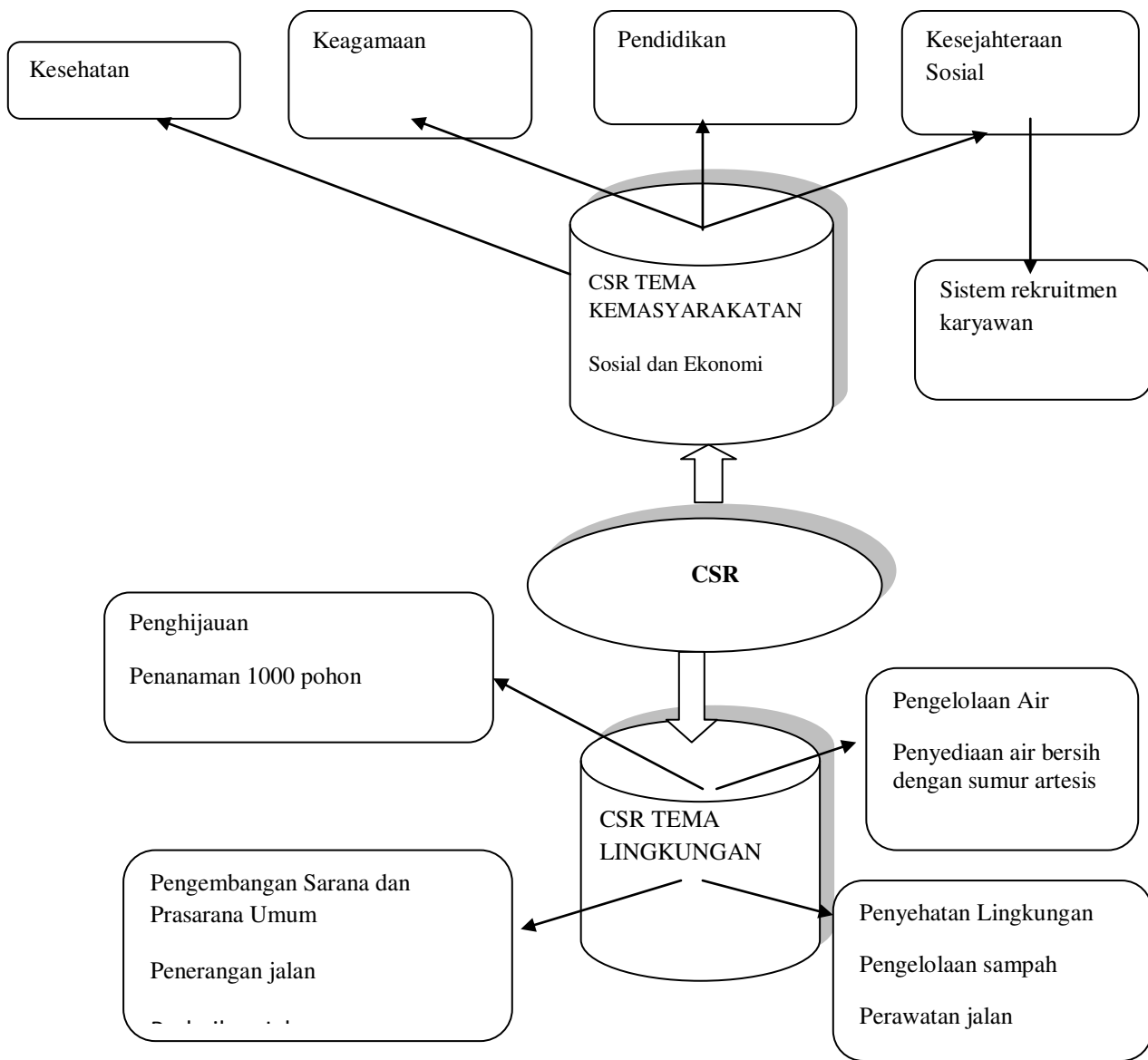
Penelitian ini juga memberi gambaran beberapa argumen yang mendukung tanggungjawab perusahaan seperti yang diungkapkan Harahap (1997) dalam Mardiyah (2006) mengenai pendekatan lingkungan sosial, bahwa perusahaan diharapkan berpartisipasi aktif dalam menyelesaikan masalah sosial yang ada dilingkungannya seperti pengangguran, kesehatan pencemaran dll.

Sehingga berikut ini digambarkan pelaporan CSR tema kemasyarakatan dan lingkungan pada PT Alam Mahameru berdasarkan tema kemasyarakatan dan lingkungan mengimplikasikan bahwa perusahaan harus lebih mengutamakan kepentingan *stakeholder* (semua pihak yang terlibat dan terkena dampak dari kegiatan yang dilakukan perusahaan) daripada kepentingan *shareholder* (pemegang saham).

Aktivitas tanggung jawab sosial (CSR) pada PT. Alam Mahameru mengacu tema lingkungan dan kemasyarakatan Tetapi perusahaan tersebut belum memiliki laporan tanggung jawab sosialnya sesuai dengan Undang-undang pasal 66 ayat (2) butir (c). Oleh karena itu, peneliti memberikan desain atau model laporan tanggung jawab sosial kepada perusahaan untuk dimasukkan dalam laporan tahunan.



**Gambar 1**  
**Model Pelaporan CSR Tema Kemasyarakatan dan Lingkungan**



Pada penelitian ini model CSR tema kemasyarakatan dan lingkungan bisa dilihat pada gambar 1. Adanya model pelaporan diatas mampu mengungkapkan dampak sosial perusahaan. Model tersebut mengedepankan CSR tema kemasyarakatan yang memang menjadi tema dimasyarakat terkait dengan tanggung jawab perusahaan property terutama PT. Alam Mahameru. Penelitian ini sejalan dengan apa yang di ungkapkan Rusmanto (2004) yang menjelaskan tema kemasyarakatan perusahaan dapat membantu sarana transportasi public, serta meningkatkan ketrampilan masyarakat, sarana kesehatan bantuan teknis akan menjadi berita baik bagi investor sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan investasi. Kondisi ini terjadi pada PT. Alam Mahameru, perusahaan telah meningkatkan perannya yang berkaitan dengan CSR tema kemasyarakatan seperti adanya kerjasama dengan masyarakat dan pemerintah setempat. Perusahaan telah bekerjasama dengan pihak pemerintah daerah yaitu Pemkot Malang, terkait dengan adanya sekolah SMP dan SMK yang didirikan didalam lingkungan perumahan, bahkan sekolah ini memiliki fasilitas lengkap dan memiliki asrama untuk beberapa murid yang berasal dari pelosok negeri, untuk memudahkan akses masyarakat setempat didalam perumahan juga ada terminal angkutan umum untuk memudahkan masyarakat dari luar daerah atau tourism untuk singgah maupun berinvestasi.

Kondisi ini meningkatkan kepercayaan stakeholder. kondisi ini sesuai penelitian Zuhron dan Sukmawati (2003) dalam Mardiah (2006) diantara beberapa butir pengungkapan mengenai tema kemasyarakatan dukungan ke lembaga pendidikan menempati teratas dalam pengungkapan CSR. Tema lingkungan juga secara konsisten telah dilaksanakan oleh Perusahaan. Ketika perusahaan ini memasukkan juga CSR dalam suatu pelaporan, maka perusahaan telah melaksanakan tanggungjawab sosialnya yang konsisten dengan prinsip pengungkapan penuh (*full disclosure*) yang menghendaki pelaporan yang memadai dalam laporan keuangan. Prinsip ini tidak hanya menghendaki pengungkapan seluruh fakta keuangan yang penting, tetapi fakta lain terkait tanggungjawab sosial perusahaan sehingga bisa memberikan informasi yang jelas bagi pihak-pihak yang berkepentingan. pengungkapan penuh juga sangat penting bagi perusahaan. Dengan *full disclosure* menunjukkan bahwa perusahaan telah menjalankan tanggungjawab sosial sesuai dengan aturan pelaporan keuangan dan non keuangan perusahaan dan akan meningkatkan kepercayaan beberapa pihak yang berkepentingan,

### **Kesimpulan dan Saran**

Penerapan CSR oleh suatu perusahaan merupakan bentuk komitmen perusahaan berperilaku etis dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi berkelanjutan dengan tetap mengedepankan peningkatan kualitas hidup karyawan, komunitas lokal dan masyarakat luas yang nantinya akan diaplikasikan melalui strategi perusahaan, apakah berorientasi *stakeholders* atau berorientasi *shareholder*. Tujuan akuntansi

sosial adalah mengukur dan mengungkapkan *social cost* dan *social benefit* yang ditimbulkan oleh berbagai kegiatan perusahaan kepada masyarakat secara lebih tepat CSR yang diterapkan oleh perusahaan (PT Alam Mahameru sebenarnya telah memberikan dampak positif bagi perusahaan yang bersangkutan. Terbukti dengan di bukanya lahan baru untuk pengembangan perumahan dan sudah dilaksanakan pembangunannya. Hal ini membuktikan bahwa CSR yang diterapkan oleh PT Alam Mahameru pada perumahan Villa bukit tidar telah meningkatkan kepercayaan kreditor maupun investor.

Kegiatan tanggung jawab sosial PT Alam Mahameru tema kemasyarakatan dan lingkungan antara lain antara lain pembangunan masjid, pembangunan klinik, pembangunan sekolah, penyediaan playground, penyelenggaraan *offroad*, pembangunan balai RW, pembangunan tempat pembelian, pembukaan lapangan kerja, penyediaan jaringan air bersih, pengelolaan kebersihan lingkungan yaitu pembersihan jalan dan pengambilan sampah, pemotongan taman, penanaman 1000 pohon, penerangan jalan, perbaikan jalan dan pelebaran jalan.

Aktivitas tanggung jawab sosial (CSR) pada PT. Alam Mahameru mengacu pada konsep *Triple Bottom Line* yaitu aspek sosial dengan program keagamaan, pendidikan, kesehatan dan kesejahteraan sosial; dari segi aspek ekonomi yaitu pembukaan lapangan kerja dan aspek lingkungan dengan program penghijauan, pengelolaan air, penyehatan lingkungan dan pengembangan sarana prasarana umum. Tetapi perusahaan tersebut belum memiliki laporan tanggung jawab sosialnya sesuai dengan Undang-undang pasal 66 ayat (2) butir (c). Oleh karena itu, peneliti memberikan desain atau model laporan tanggung jawab sosial kepada perusahaan untuk dimasukkan dalam laporan tahunan, sehingga perusahaan mampu mengungkapkan dampak sosial perusahaan dengan prinsip pengungkapan penuh (*full disclosure*).

Pada penelitian ini memahami implementasi CSR hanya diterapkan pada satu perusahaan, sehingga untuk penelitian selanjutnya menggunakan sampel penelitian beberapa perusahaan properti yang telah menjalankan CSR dan memahami bagaimana pelaporan yang sesuai dengan peraturan pemerintah maupun aturan dalam pelaporan akuntansi sosial.

#### DAFTAR PUSTAKA

Azizul.2003. Siklus Akuntansi Sosial, Analisis tentang Pentingnya Akuntansi Sosial dalam Menilai Tanggungjawab Sosial Perusahaan. *SNA VI Universitas Airlangga:Surabaya*.

Belkaoui. 2006. *Accounting Theory*. Orlando.Harcourt Brace Jovanovich

Aniek Murniati

Irma Anggun Krisnawati, 2013, Desain laporan Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility*) dengan konsep Triple Bottom Line pada PT. Alam Mahameru. Skripsi STIE Asia Malang.

Indrianto, Nur & Supomo, Bambang. 2002. *Metodologi Penelitian untuk Akuntansi dan Bisnis*. BPFE: Yogyakarta.

Keraf, A. Sonny. 1998. *Etika Bisnis: Tuntutan dan Relevansinya*. Kanisius: Yogyakarta.

Kotler, Pholiph & Lee, Nancy. 2005. *Corporate Social Responsibility: doing The Most Good for Your Company and Your Cause*. John Wiley & Sons: New Jersey.

Kurniawan, C. & Yuhertiana, I. 2009. *Studi Tentang Penerapan Dan Pelaporan CSR Pada PT. Semen Gresik (Persero) Tbk*. Hasil-hasil Penelitian Dosen dan Seminar Nasional, Surabaya.

Mardiyah, A. 2006. *Teori Akuntansi Konsep dan Empiris*. BP STIE Malangkececwara: Malang

Maygarindra, P. Budi & Maghviroh. 2012. Analisis Alokasi Dana CSR serta Pelaporan Sustainability Report Berdasarkan Global Reporting Inisiatif (GRI G3) di PT. Pembangkitan Jawa Bali. *The Indonesian Accounting Review. Volume 2, No. 2, pages 173 – 184*.

Musrifah. 2010. *Penerapan CSR Bidang Perumahan pada Wilayah Binaan PT. Aneka Tambang Tbk di Kec. Nanggung Kab. Bogor*. Skripsi tidak diterbitkan, Semarang: Fakultas Teknik Pembangunan Universitas Diponegoro.

Nurfajriyah. 2010. *Implementasi Konsep Triple Bottom Line pada PT. Pertamina*. Skripsi tidak diterbitkan, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Post, Frederick R. 2003. A Response to The Social Responsibility of Corporate Management: A Classical Critique. *Mild-American Journal of Business. Vol. 18. No. 1*

Rusmanto, Toto. 2004. *Social Reporting Disclosure sebagai Implementasi*

Aniek Murniati

dari *Corporate Social Responsibility*. *Jurnal Ekonomi STIE*, No 3.

Sitorus, M. 2000. *Berkenalan dengan Sosiologi 2*. Erlangga: Jakarta.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung.

Suharto, E. 2006. Pekerjaan Sosial Industri, CSR dan Community Development. Makalah yang *Disampaikan pada Workshop tentang CSR*. Lembaga Studi Pembangunan (LSP)-STKS: Bandung.

Suriyany. 2008. Penerapan Corporate Social Responsibility dengan Konsep Community Based Tourism. *Jurnal Ilmu Komunikasi Vol. 5, No. 1*.

Teguh, M. 2001. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.

Wahyudi, Isa & Azheri, Busyra. 2008. *Corporate Social Responsibility: Prinsip, Pengaturan dan Implementasi*. In-Trans Publishing: Malang.

Wibisono, Yusuf. 2007. *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR*. Fascho Publishing: Gresi

-----Kepmen BUMN Nomor: Kep-236/MBU/2003 tentang Program Kemitraaan Bina Lingkungan (PKBL).

-----Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor 05-MBU/2007.

-----Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

-----Undang-undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal